

PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN KOLASE DI TAMAN KANAK-KANAK MUJAHIDIN 1 PONTIANAK

Wuri Handayani, Elin B Somantri, Sudarti

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Email: wurihandayani0412@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian kreativitas melalui kegiatan kolase anak usia 5-6 tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak terdapat 10 (33%) anak belum berkembang dan 13 (48%) anak mulai berkembang. Tujuan penelitian ini adalah: (1). Bagaimana perencanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak. (2). Bagaimana pelaksanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak. (3). Bagaimana evaluasi kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas anak di TK Mujahidin 1 Pontianak. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data ini diambil dari observasi dan wawancara, pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun dokumentasi yang muncul berdasarkan pertanyaan peneliti. Hasil penelitian dari peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase di TK Mujahidin 1 Pontianak ini, bahwa aspek perkembangan anak dapat menempel bentuk kolase, mengkreasikan hasil karya kegiatan kolase, menjelaskan kembali hasil kegiatan kolase, menyelesaikan suatu kegiatan yang berbeda, menghasilkan ide lebih dari satu, menambah secara detail terhadap gambarnya sendiri. Dapat disimpulkan sudah berkembang sesuai harapan pada siklus I 58%, siklus II 67% dan siklus III 74%.

Kata kunci: Karakteristik anak usia 5-6 tahun, kreativitas dan kolase.

PENDAHULUAN

Munandar (Ahmad Susanto, 2012: 113) menjelaskan “kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluwesan maupun keaslian dalam berpikir”. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan anak. Melalui kreativitas pula anak dapat berkreasi sesuai dengan bakat anak masing-masing, anak juga dapat memecahkan suatu masalah dan dapat berkarya. Banyak cara dan upaya dalam mengembangkan, memupuk dan meningkatkan kreativitas di Taman Kanak-kanak (TK) misalnya, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, menggunakan bahan

kegiatan yang baik dan tidak menoton.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Februari 2014, peneliti melihat bahwa kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun kelas B1 yang berjumlah 27 orang anak, terdiri 15 laki-laki dan 12 perempuan di TK Mujahidin 1 Pontianak terdapat 10 (33%) anak belum berkembang dan 13 (48%) anak mulai berkembang, khususnya dalam kegiatan kolase. Karena pada saat proses pembelajaran, hanya sebagian anak yang memperhatikan guru untuk mengikuti kegiatan kolase. Hal ini disebabkan anak mudah beralih perhatian, jenuh, dan pada saat kegiatan kolase guru juga kurang maksimal memberikan

pembelajaran yang kreatif, dapat dilihat dari kegiatan yang diberikan guru kurang bervariasi dalam pola gambar dan bahan kegiatan yang kurang menarik bagi anak.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

1. Perencanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas melalui kolase di TK Mujahidin 1 Pontianak
2. Pelaksanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak
3. Evaluasi kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kreativitas

Utami Munandar (1999: 26) adapun dalam kreativitas terdapat beberapa unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Pribadi (*person*)
Kreativitas adalah ungkapan keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungan. Dari pribadi yang unik inilah diharapkan timbul ide-ide baru dan produk yang inovatif.
- b. Proses (*process*)
Untuk mengembangkan kreativitas siswa, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk secara aktif. Untuk itu yang penting adalah memberi kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif.
- c. Pendorong (*press*)
Untuk mewujudkan bakat kreatif siswa diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri (motivasi

internal) untuk menghasilkan sesuatu.

d. Produk (*product*)

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif.

1. Ciri – ciri Kreativitas

Guilford (dalam Oding Supriadi, 2013: 152) mengatakan ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu:

a. Kognitif, ciri kognitif meliputi:

1) Orisinalitas (*originality*)

Kemampuan untuk melakukan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemecahan pemikiran sendiri. Anak dapat memberikan jawaban-jawaban yang jarang diberikan anak lain, jawaban yang baru yang biasanya tidak lazim atau kadang tidak terpikir oleh orang lain.

2) Keluwesan (*flexibility*)

Kemampuan untuk mengajukan berbagai pendekatan atau jalan pemecahan masalah. Anak mampu memberikan jawaban bervariasi, dapat melihat suatu masalah yang meliputi kelenturan dalam suatu struktur kalimat dan kelenturan dalam isi atau gagasan.

3) Kelancaran (*fluency*)

Kemampuan memproduksi banyak gagasan. Anak bisa memberi banyak jawaban terhadap suatu pertanyaan yang diberikan.

4) Penguraian (*elaboration*)

Kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci atau kemampuan

menggabungkan atau memberi ide-ide atau jawaban yang dikemukakan, sehingga anak mampu untuk mengembangkan.

a. Non kognitif, ciri non kognitif sebagai berikut:

- 1) Motivasi, yaitu segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
- 2) Sikap, yaitu suatu kecenderungan untuk beraksi dengan cara-cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.
- 3) Kepribadian kreatif, yaitu suatu potensi daya kreatif yang ada pada setiap pribadi.

e. Kolase

1. Pengertian Kolase

Ina Martina (2013: 3) menjelaskan “Kolase merupakan salah satu karya dalam seni rupa, kolase juga merupakan teknik dalam sebuah gambar dan kolase merupakan penggunaan media-media yang lain yang dapat dipakai sebagai unsur seni rupa”

2. Manfaat Kegiatan Kolase

Sumanto (2006: 94) menyatakan bahwa “Manfaat kolase dapat meningkatkan perkembangan otak, bahasa, dan melatih kemampuan motorik halus anak”.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2012: 6) “metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:104) “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan didalam kelas.

Suharsimi Arikunto (2012: 3) menjelaskan “PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari :

1. Anak kelompok B1 usia 5-6 tahun Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak berjumlah 27 anak yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.
2. Guru yang mengajar di Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak berjumlah 3 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian peningkatan kreativitas akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Agustus – September 2014.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Mujahidin 1 Pontianak Jalan Ahmad Yani Komp. Perguruan Mujahidin.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi langsung dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyatakan secara langsung dan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

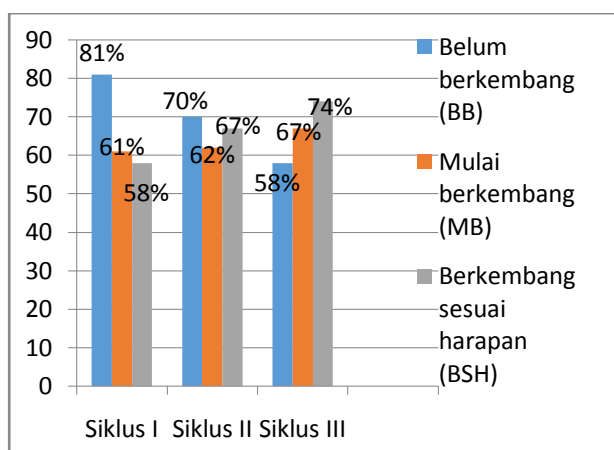
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai teknik untuk mengumpulkan data dengan mengabadikan setiap kegiatan anak menggunakan kamera berupa foto atau rekaman kegiatan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan dalam setiap siklus yaitu siklus I, II dan III. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Peningkatan Kreativitas Siklus I, II dan III

1. Penelitian Siklus 1

Data hasil penelitian terhadap proses kegiatan kolase gambar pensil siklus I, aspek yang diamati dijabarkan dengan rata-rata yaitu:

Aspek 1 anak dapat menempel bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 10 orang atau 37% sedangkan anak mulai berkembang 9 orang atau 33% dan anak yang berkembang sesuai harapan 8 orang 30%. Aspek 2 anak dapat mengkreasikan hasil karya yang unik dari kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 14 orang atau 52% sedangkan anak mulai berkembang 11 orang atau 41% dan anak yang berkembang sesuai harapan 2 orang atau 7%. Aspek 3 anak dapat menjelaskan kembali hasil kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 11 orang atau 41% sedangkan anak mulai berkembang 9 orang atau 33% dan anak yang berkembang sesuai harapan 7 orang atau 26%. Aspek 4 anak dapat menyelesaikan suatu kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 10 orang atau 37% sedangkan anak mulai berkembang 8 orang atau 30% dan anak yang berkembang sesuai harapan 9 orang atau 33%. Aspek 5 anak dapat menghasilkan ide lebih dari satu membentuk kolase yang belum berkembang terdapat 10 orang atau 37% sedangkan anak mulai berkembang 8 orang 30% dan anak yang berkembang sesuai harapan 9 orang atau 33%. Aspek 6 anak dapat menambah secara detail terhadap gambarnya sendiri dalam bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 13 orang atau 48% sedangkan anak mulai berkembang 10 orang atau 37% dan anak yang

berkembang sesuai harapan 4 orang 15%.

2. Penelitian Siklus II

Data hasil penelitian terhadap proses kegiatan kolase gambar panda siklus II, aspek yang diamati dijabarkan dengan rata-rata yaitu:

Aspek 1 anak dapat menempel bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 9 orang atau 33% sedangkan anak mulai berkembang 8 orang atau 30% dan anak yang berkembang sesuai harapan 10 orang atau 37%. Aspek 2 anak dapat mengkreasikan hasil karya yang unik dari kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 13 orang atau 48% sedangkan anak mulai berkembang 9 orang atau 33% dan anak yang berkembang sesuai harapan 5 orang atau 19%. Aspek 3 anak dapat menjelaskan kembali hasil kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 11 orang atau 41% sedangkan anak mulai berkembang 7 orang atau 26% dan anak yang berkembang sesuai harapan 9 orang 33%. Aspek 4 anak dapat menyelesaikan suatu kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 9 orang atau 33% sedangkan anak mulai berkembang 6 orang atau 22% dan anak yang berkembang sesuai harapan 12 orang 44%. Aspek 5 anak dapat menghasilkan ide lebih dari satu membentuk kolase yang belum berkembang terdapat 9 orang atau 33% sedangkan anak mulai berkembang 6 orang 22% dan anak yang berkembang sesuai harapan 12 orang atau 44%. Aspek 6 anak dapat menambah secara detail terhadap gambarnya sendiri dalam bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 12 orang atau 44% sedangkan anak mulai berkembang 8 orang atau 30% dan

anak yang berkembang sesuai harapan 7 orang 26%.

3. Penelitian Siklus III

Data hasil penelitian terhadap proses kegiatan kolase gambar bunga siklus III pertemuan pertama aspek yang diamati dijabarkan dengan rata-rata yaitu:

Aspek 1 anak dapat menempel bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 5 orang atau 25% sedangkan anak mulai berkembang 6 orang atau 30% dan anak yang berkembang sesuai harapan 9 orang 45%. Aspek 2 anak dapat mengkreasikan hasil karya yang unik dari kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 7 orang atau 35% sedangkan anak mulai berkembang 7 orang atau 35% dan anak yang berkembang sesuai harapan 6 orang atau 30%. Aspek 3 anak dapat menjelaskan kembali hasil kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 6 orang atau 30% sedangkan anak mulai berkembang 7 orang atau 35% dan anak yang berkembang sesuai harapan 7 orang 35%. Aspek 4 anak dapat menyelesaikan suatu kegiatan kolase yang belum berkembang terdapat 7 orang atau 35% sedangkan anak mulai berkembang 6 orang atau 30% dan anak yang berkembang sesuai harapan 7 orang 35%. Aspek 5 anak dapat menghasilkan ide lebih dari satu membentuk kolase yang belum berkembang terdapat 6 orang atau 30% sedangkan anak mulai berkembang 7 orang 35% dan anak yang berkembang sesuai harapan 7 orang atau 35%. Aspek 6 anak dapat menambah secara detail terhadap gambarnya sendiri dalam bentuk kolase yang belum berkembang terdapat 7 orang atau 35% sedangkan anak mulai berkembang 7 orang atau 35% dan

anak yang berkembang sesuai harapan 6 orang 30%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I, II, dan III dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak sesuai dengan harapan. Tingkat perkembangan anak mencapai 70 % sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pada indikator kinerja.

Keterangan:

Aspek Perkembangan
1. Anak dapat menempel bentuk kolase
2. Anak dapat mengkreasikan hasil karya yang unik dari kegiatan kolase
3. Anak dapat menjelaskan kembali hasil kegiatan kolase yang dibuatnya
4. Anak dapat menyelesaikan suatu kegiatan yang berbeda
5. Anak dapat menghasilkan ide lebih dari satu
6. Anak dapat menambah secara detail terhadap gambarnya sendiri

B. Pembahasan

1. Perencanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak

Untuk mengetahui perencanaan kegiatan kolase dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, adapun perencanaan yang tertera sebagai berikut:

- Menata kelas untuk kegiatan anak
- Tujuan pembelajaran agar anak dapat melakukan kegiatan kolase sesuai dengan aspek yang akan diamati
- Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berisi pelaksanaan

kegiatan kolase meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang telah disesuaikan dengan tema yang telah digunakan dalam pembelajaran di kelas

- Sebelum anak melakukan kegiatan kolase, guru harus menjelaskan aturan dalam kegiatan secara terarah yang dilakukan sebelum kegiatan kolase agar anak dapat memperhatikan guru dengan baik sehingga tujuan dalam kegiatan dapat tercapai
 - Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian dalam kegiatan kolase.
- ### 2. Pelaksanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I kegiatan kolase dilaksanakan secara terpimpin dan selalu diperhatikan, sedangkan pada siklus II pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan kegiatan kolase tapi dengan melakukan kegiatan setengah terpimpin, selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran siklus III tetap menggunakan kegiatan kolase tetapi tidak melakukan kegiatan dengan setengah terpimpin. pelaksanaan kegiatan kolase sebagai berikut:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada anak lalu mengkondisikan anak ketika memulai pembelajaran, hal ini dilakukan agar anak duduk dengan rapi dan fokus terhadap apa yang akan dijelaskan oleh guru
- Guru menyampaikan tema secara singkat dan membagikan media yang digunakan untuk kegiatan kolase
- Guru menjelaskan dan memberikan bimbingan terhadap anak mengenai cara-cara kegiatan kolase, menjelaskan dan mengenalkan nama alat dan bahan yang digunakan untuk

kegiatan kolase dan bagaimana cara penggunaannya

- d. Guru meminta anak mengerjakan kegiatan kolase yang sudah disiapkan oleh guru dan menjelaskan posisi untuk menempelkan bahan media yang benar sesuai dengan bentuk gambar dan menempelnya tidak keluar garis.

3. Evaluasi kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak

Observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari tindakan siklus I sampai dengan siklus III hasil peningkatan kreativitas melalui kegiatan kolase terlihat adanya peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Kemampuan anak dalam melakukan kegiatan kolase untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Mujahidin 1 Pontianak sudah berkembang sesuai harapan.

Evaluasi yang guru lakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak, yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh guru baik kegiatan secara individual maupun kelompok. Untuk melihat keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas anak dapat dilihat dari hasil evaluasi kegiatan melalui kolase. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I, II dan III terlihat bahwa anak aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kolase dan anak senang mengikuti pembelajaran. Ini terlihat dari anak mengerjakan kegiatan kolase dan mengikuti perintah guru, saat kegiatan kolase anak dapat mengerti aturan dalam kegiatan.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian beserta temuan-temuan peneliti yang telah

dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa upaya peningkatan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak ialah menata kelas untuk kegiatan anak, tujuan pembelajaran agar anak dapat melakukan kegiatan kolase sesuai dengan aspek yang akan diamati, menyusun rencana kegiatan harian (RKH), menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan anak.
2. Pelaksanaan kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas di TK Mujahidin 1 Pontianak adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada anak, guru menyampaikan tema, guru menjelaskan dan memberikan bimbingan terhadap anak mengenai cara-cara kegiatan kolase, guru membagikan media yang digunakan, guru meminta anak mengerjakan kegiatan kolase yang sudah disiapkan.
3. Evaluasi kegiatan kolase yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas anak di TK Mujahidin 1 Pontianak adalah proses kegiatan pembelajaran dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak, yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh guru baik kegiatan secara individual maupun kelompok. Indikator yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase yaitu mencapai keberhasilan kurang dari 75% secara klasikal dan mencapai keberhasilan secara individual karena dari semua anak mengalami perkembangan di tiap pertemuan. Awalnya pada siklus I belum terjadi perubahan tapi pada siklus II dan ke III anak sudah

berkembang sesuai harapan melalui kegiatan kolase dengan alat dan bahan yang disiapkan oleh guru.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan beberapa pokok pikiran sebagai saran dalam peneliti ini ditujukan kepada:

1. Adanya penelitian tentang meningkatkan kreativitas kolase pada anak ini, diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak, tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas dengan stimulus diri termasuk diterapkan kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.
2. Adanya penelitian tentang meningkatkan kreativitas kolase pada anak ini, kepada pihak guru untuk mencari dan menambah ide-ide baru untuk meningkatkan kreativitas anak dan lebih kreatif dalam memilih media yang menarik sehingga anak lebih kreatif dalam berkarya, serta meningkatkan lagi hubungan kerjasama dengan orang tua agar guru dapat menambah waktu ekstra maksimal 15 menit setelah usai jam sekolah untuk anak-anak melakukan kegiatan pembelajarannya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus dan teliti lagi dalam memperhatikan proses pelaksanaan kegiatan kolase pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Martina, Ina. dkk. (2013). **Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Teknik Kolase**. Volume 1

(26 Mei 2014)

- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. (2006). **Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar**. Jakarta: Depdiknas.
- Munandar, Utami. (1999). **Kreativitas Dan Keberbakatan**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Supriadi, Oding. (2013). **Perkembangan Peserta Didik**. Yogyakarta: PT.Kurnia Kalam Semesta.
- Susanto, Ahmad. (2012). **Perkembangan Anak Usia Dini**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.